



Analisis Nilai-Nilai Moral Pada Film Animasi Finding Nemo dan Relevansinya Pendidikan Sekolah Dasar

Dian Maharani Ambar Pradini^{1*}, Sukamto², Intan Rahmawati³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: dianmaharaniap@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: sukamto@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: agoesq435@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research is (1) to describe and determine the moral values in the film "Finding Nemo", (2) to explain the relevance of the moral values contained in the film "Finding Nemo" to character education for elementary level students. in the film "Finding Nemo". And also, its relevance to character education. Meanwhile, the data analysis technique uses content analysis. Based on data analysis, it was found that (1). The moral values contained in the film "Finding Nemo" include: a) parents' love for their children, b) obedience to parents, c) trying hard, d) parents must give freedom to their children, e) help between each other, f) trust each other between friends and family, g) never be embarrassed to apologize, h) be ready to let your child go on an adventure, i) learn to work together. (2). The relevance of the moral values contained in the film "Finding Nemo" to character education for elementary level students is found in the character values of hard work, creativity, independence, curiosity, friendship/communicativeness, love of peace, social care and responsibility.*

Keywords: *Finding Nemo Film; Moral Values; Relevance of Character Education.*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai moral dalam film "Finding Nemo", (2) untuk menjelaskan relevansi nilai-nilai moral yang terdapat pada film "Finding Nemo" dengan pendidikan karakter bagi siswa tingkat dasar. Metode ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai moral dalam film "Finding Nemo". Dan juga, relevansinya terhadap pendidikan karakter. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1). Nilai-nilai moral yang terdapat dalam film "Finding Nemo" antara lain: a) kasih sayang orangtua kepada anaknya, b) patuh terhadap orangtua, c) berusaha dengan sungguh-sungguh, d) orangtua harus memberikan kebebasan kepada anaknya, e) tolong menolong antar sesama, f) saling percaya antar teman/sahabat maupun keluarga, g) jangan pernah malu untuk meminta maaf, h) siap melepaskan anak untuk berpetualang, i) belajar untuk bekerja sama. (2). Relevansi nilai-nilai moral yang terdapat dalam film "Finding Nemo" dengan pendidikan karakter bagi siswa tingkat dasar terdapat dalam nilai karakter kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab.*

Kata Kunci: *Film Finding Nemo; Nilai-Nilai Moral; Relevansi Pendidikan Karakter.*

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Wacana pentingnya mempelajari nilai-nilai moral kembali menguat dan menjadi bahan perhatian sebagai respon atas berbagai persoalan bangsa terutama masalah moral seperti kekerasan, kejahatan, perkelahian antar pelajar, korupsi, serta bentrok etnis dan perusakan lingkungan yang cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai moral belum terlaksana dengan baik di dalam lapisan masyarakat terutama kepada peserta didik di semua jenjang Pendidikan. Pendidikan moral dapat disebut sebagai pendidikan nilai atau pendidikan afektif. Dalam hal ini hal-hal yang disampaikan dalam pendidikan moral adalah nilai-nilai yang termasuk domain afektif. Nilai-nilai afektif tersebut antara lain, meliputi: perasaan, sikap, emosi, kemauan, keyakinan, dan kesadaran. Nilai diartikan sebagai salah satu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Dalam perspektif Spranger, kepribadian manusia itu terbentuk dan berakar pada tatanan nilai-nilai dan kesejarahan. Meskipun menempatkan konteks sosial sebagai dimensi nilai dalam kepribadian manusia, tetapi Spranger tetap mengakui kekuatan individual.

Menurut Adisusilo sutarjo (2016) Pendidikan karakter dalam keluarga dan lingkungan sangatlah penting karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Selain peran keluarga dan lingkungan, peran tayangan televisi merupakan salah satu aspek yang menyumbangkan nilai-nilai moral bagi peserta didik. Ditengah maraknya tayangan televisi yang beredar di Indonesia, banyak tayangan televisi yang tidak layak untuk ditonton anak-anak. Melalui tayangan televisi anak-anak lebih tertarik untuk belajar dan memahami nilai-nilai positif yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari - hari dengan catatan tayangan tersebut memang dapat dikonsumsi anak-anak. Begitu pula sebaliknya, apabila tayangan yang dikonsumsi tidak sesuai pastinya dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan peserta didik.

Salah satu inovasi dalam penanaman nilai-nilai moral kepada peserta didik adalah dengan menggunakan media film animasi. Dewasa ini media film animasi begitu mudah di cari dan di konsumsi oleh para generasi muda, *Finding Nemo* merupakan salah satu dari sekian banyak film animasi yang beredar dengan kandungan nilai-nilai moral yang mudah atau jelas terlihat sehingga peserta didik mudah mengimplementasikannya terhadap pendidikan maupun kehidupan nyata Kesuma dharna (2021).

Nilai memiliki pengertian yang beragam. Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak asing dengan istilah nilai, bahkan sering menggunakannya, serta dapat merasakan adanya berbagai macam pengertian nilai. Nilai selalu menjadi ukuran dalam menentukan kebenaran dan keadilan sehingga tidak akan pernah lepas dari sumber asalnya, yaitu berupa ajaran agung dan norma - norma yang berlaku dalam masyarakat. Manusia, dengan nilai dapat merasakan kepuasan, baik kepuasan lahiriah maupun batiniah. Manusia dengan nilai pula akan mampu merasakan menjadi manusia yang sebenarnya (Hartini, 2019). Nilai moral mempunyai tuntutan yang lebih mendesak dan lebih cukup serius. Mewujudkan nilai moral merupakan imbauan dari hati nurani. Salah satu ciri khas nilai moral adalah timbulnya suara dari hati nurani yang menuduh diri sendiri sebagai suatu hal yang terbaik sehingga timbul usaha meremehkan yang lain. Atau justru secara diam-diam menentang nilai moral dengan segala bentuk perilaku dan perbuatan. Atau terjerumus memuji diri dalam usaha mewujudkan nilai moral itu (Sjarkawi, 2021)

Film animasi ini berkisah tentang perjalanan ikan badut bernama Merlin yang pergi mengarungi samudra untuk mencari anaknya yang bernama Nemo yang tertangkap oleh penyelam scuba, dalam perjalanannya Merlin dihadang oleh banyak rintangan tetapi disitu pula ia menemukan teman untuk mencari Nemo. Film Animasi *Finding Nemo* yang dijadikan sebagai objek penelitian ini sangat banyak menggambarkan nilai-nilai moral sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Moral dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan media massa. Penelitian ini sebagai solusi dijadikan pertimbangan dan agar dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menanamkan nilai-nilai moral pada anak dan memberikan informasi tentang pentingnya pemahaman nilai-nilai moral itu sendiri serta implementasinya pada bidang pendidikan sekolah dasar sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuan Ashifana (2019) dengan judul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi "*Bilal: A New Breed Of Hero*". Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian *library research*. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter dalam film animasi "*Bilal: A New Breed of Hero*", yaitu nilai kejujuran, nilai religius, nilai kerja keras, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, nilai cinta damai, nilai tanggungjawab, berani mengambil resiko dan nilai sabar. Persamaan penelitian Zuan Ashifana dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai karakter di dalam sebuah film. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan relevansinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti objek penelitiannya adalah film animasi *Finding Nemo* dan relevansinya dengan pendidikan nilai moral pada pembelajaran sekolah dasar.

Kerangka pemikiran ini berdasarkan permasalahan yang ada yaitu, tentang rendahnya nilai karakter pada anak saat ini dan pemilihan tayangan televisi yang tidak sesuai dengan usia anak. Peneliti tertarik untuk menganalisis nilai karakter pada film *finding Nemo* yang diharapkan mampu memberikan pendidikan karakter kepada anak dengan cara yang menyenangkan seperti menonton televisi atau menayangkan gambar supaya tidak membosankan.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka (kuantitatif) melainkan data-data kata (kualitatif). Dalam mengungkapkan teori dan masalah mengenai nilai-nilai moral dalam film animasi *Finding Nemo*, penulis menggunakan metode kualitatif sebab metode ini yang dirasa paling cocok dengan permasalahan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif akan menghasilkan data yang lebih lengkap, lebih akurat, dan memiliki makna sehingga tujuan dapat tercapai, yaitu penggambaran penyajian laporan yang berisi kutipan-kutipan narasi dan diperoleh pemahaman makna yang terdapat dalam film animasi *Finding Nemo*.

Objek dalam penelitian ini adalah film animasi *Finding Nemo*, dan lokasi penelitian di SD Negeri 1 Tambakrejo Kabupaten Pemalang Jawa Tengah penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian dokumen (*documentary research*), yang merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini, penulis meneliti film animasi *Finding Nemo* dari sudut pandang pendidikan, dan menguak apa saja dan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan dalam film animasi tersebut. Kegiatan pengumpulan data memiliki berbagai macam teknik, yaitu dengan observasi, kuesioner, interview, dokumentasi dan lain sebagainya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan (Sugiyono, 2018). Pertama, reduksi data (*data reduction*), Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Film yang menjadi data penelitian ini adalah film *Finding Nemo*. Film *Finding Nemo* adalah film animasi komputer Amerika tahun 2003 beraroma komedi petualangan yang diproduksi oleh Pixar Animation Studios dan dirilis oleh Walt Disney Picture dengan durasi 104 menit dan sangat sukses di negara asal terbitnya yaitu Amerika dan Kanada. Ditulis dan disutradarai oleh Andrew Stanton. Film ini menceritakan tentang ikan glowfish yang bernama Marlin yang sangat overprotective terhadap anaknya, yang disebabkan dulu Marlin kehilangan istri dan semua anak nya dimakan ikan besar dan yang hanya tersisa yaitu Nemo. Maka Marlin sangat melindungi dan sayang terhadap anak satu-satunya. Tapi gara-gara sangat overprotective, Nemo menganggap bahwa Ayah nya tidak menyayangi nya, pada suatu ketika Nemo tak mau mendengarkan nasehat orang tua nya bahwa jangan mendekati kapal penyelam itu, tapi Nemo bersikeras untuk mendekati kapal tersebut dan akhirnya Nemo ditangkap oleh penyelam itu dan di bawa ke Sydney. Mereka bersama melakukan perjalanan mengarungi perairan samudera yang sangat jauh, menghadapi berbagai makhluk laut yang berbahaya seperti hiu, angler fish dan ubur-ubur, dalam rangka untuk menyelamatkan Nemo dari kantor dokter gigi, yang terletak di Sydney Harbor. Sementara mereka berdua melakukan pencarian, Nemo dan hewan laut lainnya dalam plot tangki aquarium ikan dokter gigi, mencari cara untuk kembali ke Sydney Harbor dan menjalani kehidupan mereka untuk kembali bebas.

Nilai karakter yang dianalisis dalam penelitian ini terdapat nilai karakter. Setiap nilai karakter dianalisis berdasarkan indikator yang telah dibuat. Nilai-nilai karakter yang muncul adalah nilai kejujuran, Kerja Keras dan Kreatif, Mandiri dan Toleransi, Rasa Ingin Tahu dan Bijaksana, Suka Menolong dan Bersahabat, Sikap Belas Kasih dan Cinta Damai, Sikap Kerja Sama dan Peduli Sosial, Sikap Berani dan Bertanggung Jawab. Film *Finding Nemo* terdapat karakter jujur, Adapun jujur yang terdapat dalam film ini yaitu pada saat Marlin ingin melanjutkan perjalanan ke Sydney hanya seorang diri tanpa di bantu oleh Dory, dan pada saat itu juga Marlin mengatakan yang sebenarnya kepada Dory dengan penuh hati-hati, bahwa dirinya ingin pergi tanpa kamu artinya Marlin ingin sendiri, Marlin merasa bersama dengan Dory dirinya merasa lambat, maka sebab itu Marlin ingin pergi mencari Nemo tanpa Dory. Adapun karakter jujur terdapat pada durasi 41:02.

Finding Nemo memiliki nilai yaitu nilai pendidikan karakter adapun nilai karakternya adalah karakter kerja keras. Jadi, ceritanya Marlin dan Dory dalam perjalanan menuju Sydney tersesat dan ingin bertanya, dan bertanya dengan ikan paus tersebut, tapi tidak dijawab malah Marlin dan Dory termasuk ke dalam mulut ikan paus, dan pada saat di dalam mulut ikan paus Marlin sangat berusaha sekali untuk keluar dari dalam sana dengan mendobrak-dobrak mulut ikan itu tapi usahanya membuahkan hasil ikan paus tersebut melepaskan mereka di laut Sydney, dengan mengeluarkan air lewat kepala nya dan Marlin dan Dory juga ikut terbawa. Di antaranya yaitu Karakter kerja keras dengan sifat tidak mudah menyerah terlihat pada durasi 01: 10: 06.

Terdapat pada durasi 30:22 Nemo takut jika menjadi mainan Darla, Nemo berenang lalu ketarik dan tersangkut di pipa udara aquarium dan teman - temannya ingin menolong tapi dilarang oleh Gill. Gill mengajarkan kepada Nemo untuk mandiri yaitu dengan keluar dari sana dengan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain. Nemo pun berusaha mengeluarkan dirinya tersangkut dari pipa udara aquarium dengan sendiri tanpa dibantu.

Karena rasa ingin tahu Nemo yang besar terhadap lautan terbuka atau drop off, ketika ada kesempatan dan situasi. Nemo yang terpengaruh dengan teman-temannya untuk mendekati kapal, ingin mengikuti teman-temannya. Namun, karena Nemo mengingat perkataan ayahnya bahwa lautan terbuka tidak aman, ia mengurungkan niat untuk mengikuti teman-teman. Lalu, tiba-tiba ayahnya Nemo melihat Nemo ingin pergi ke lautan terbuka dan memarahi Nemo. Sedangkan teman-teman Nemo ada yang mengejek Nemo, bahwa Nemo terlalu takut dan ada teman Nemo yang bilang Nemo tidak mengikuti perilaku temannya. Tapi, Marlin sudah terlalu marah pada Nemo. Dan membuat Nemo berenang ke arah kapal dan mengabaikan ayahnya. Marlin terus menjaga dan melindungi Nemo dari mara bahaya yang akan menimpanya. Tanpa Marlin sadari bahwa perilakunya tersebut membatasi aktivitas Nemo. Dan sebagai orangtua tidak boleh terlalu mengekang anaknya, membatasi bahkan melarang anaknya

untuk berpetualang.

Suka menolong terdapat pada durasi 43:03, yaitu pada saat Marlin ingin bertanya kepada ikan-ikan laut untuk menuju kerah Sydney tapi tidak didengar oleh ikan-ikan itu malah mereka melakukan tebak-tebakan bersama dengan Dory, Marlin pun marah merasa tidak ada yang mau menolongnya, tapi Dory menolongnya dengan bertanya kepada ikan-ikan tadi kemana arah menuju Sydney dan ikan itu memberitahunya. Sikap belas Kasih terdapat pada durasi 07: 40, yaitu pada saat Marlin ingin mengantar Nemo sekolah, di perjalanan Marlin meminta Nemo untuk memegang tangannya saat menyebrang jalan karena Marlin sangat menyayangi dan khawatir kepada anak nya yaitu Nemo. Sikap Kerja sama terdapat pada durasi 01: 28:25, tentang Dory terjebak di jaring nelayan. Jadi pada saat itu Dory terjebak di jaring nelayan dan saat itu juga Nemo menolong Dory dan ikan-ikan lain agar terbebas dari jaring itu. Nemo memerintahkan Dory dan ikan-ikan lain agar berenang ke bawah dan di bantu oleh Marlin.

Peduli sosial terdapat pada durasi 47: 21, yaitu pada saat Marlin dan Dory bermain di kerumunan ubur-ubur yang banyak, dan pada saat itu juga yang memenangkan permainan adalah Marlin dan Dory tertinggal di belakang dan ternyata Dory tersengat oleh ubur-ubur tersebut, Marlin pun menolong nya hingga Marlin juga pun ikut tersengat oleh sengatan ubur-ubur itu. Sikap berani terlihat pada durasi 32: 50, yaitu pada saat itu Marlin dan Dory beristirahat di topeng penyelam yang tergantung di bangkai kapal, tetapi bangkai kapalnya mau jatuh dan tersangkut di tebing-tebing yang sangat berdebu. Karena berdebu Dory batuk-batuk dan mengakibatkan topengnya terjatuh ke dalam dasar laut. Marlin mengejar topeng itu tapi tidak jadi karena gelap, sedangkan Dory sangat berani melawati kegelapan itu, dengan santainya melakukannya sambil bernyanyi karena menikmati dan membantu Marlin berenang di kegelapan. Karakter pemberani juga terdapat pada durasi 46:01, Dory sangat pemberani menaklukan ubur-ubur, yang sewaktu-waktu bisa menyengat mereka. Tetapi Dory sangat berani berjalan di atas selur ubur-ubur tanpa di sengatnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa menurut bu Fajar Dewi saat ini banyak anak sekolah dasar yang melakukan segala sesuatu dengan menonton televisi. Bahkan ketika belajar mereka juga menonton televisi. Anak-anak juga senang menirukan segala sesuatu yang dilihat dan didengar di televisi. Sehingga menurut bu Fajar Dewi, pemilihan jenis tayangan yang boleh ditonton oleh anak itu sangat penting dan perlu dilakukan. Tayangan yang boleh dan sesuai bagi anak-anak adalah film kartun. Namun, tidak semua film kartun sesuai bagi anak, terdapat beberapa film kartun yang masih mengandung unsur yang tidak baik untuk ditonton oleh anak. Dan menurut bu Fajar Dewi, film kartun *Finding Nemo* termasuk salah satu tayangan yang sesuai. Karena film tersebut mengandung berbagai nilai Moral yang baik. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam film kartun tersebut dapat menjadi contoh yang bisa ditiru oleh anak.

Hampir sama dengan hasil wawancara dengan bu Ika Amelia. Menurut Ika Amelia, Moral anak sekarang juga mengalami penurunan. Dibuktikan dengan semakin banyak anak yang nakal bahkan sampai melakukan kejahatan. Selain itu, anak jaman sekarang tidak memiliki sopan santun seperti dulu. Saat berbicara dengan orang yang lebih tua, anak-anak tidak menggunakan bahasa yang sopan. Banyak anak yang menggunakan bahasa gaul yang tidak dipahami orang tua. Hal ini dipengaruhi oleh tontonan yang biasa anak dengar dan lihat. Tontonan yang sesuai bagi anak-anak adalah film yang tidak mengandung unsur yang kurang baik bagi anak. Salah satu tontonan yang sesuai adalah film kartun, yaitu *Finding Nemo*. Karena menurut bu Ika Amelia film tersebut memiliki cerita yang mengandung moral yang baik dan tidak mengandung unsur kekerasan. Bahasa yang digunakan juga baik dan mudah dipahami oleh anak. Selain itu film kartun *Finding Nemo* juga mengandung berbagai nilai karakter moral yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi anak.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, terbukti bahwa film kartun *Finding Nemo* layak dan sesuai untuk ditonton oleh anak sekolah dasar. Karena film kartun *Finding Nemo* mengandung delapan nilai moral yang dapat menjadi sebuah teladan dan pembelajaran bagi

anak tersebut. Setiap nilai karakter yang terdapat dalam film kartun *Finding Nemo* tergambar melalui beberapa indikator yang telah peneliti buat. Dari delapan nilai karakter yang telah peneliti amati dan analisis, semua muncul dan tergambar dalam film tersebut.

Nilai-nilai moral yang terdapat dalam film kartun *Finding Nemo* mengandung nilai moral antara lain nilai kejujuran, Kerja keras dan kreatif, mandiri dan toleransi, rasa ingin tahu dan bijaksana, sikap suka menolong dan bersahabat, sikap belas kasih dan cinta damai, sikap kerja sama dan peduli sosial, sikap berani dan bertanggung jawab. Karakter jujur terdapat pada Marlin dan Nigel. Marlin mengatakan dirinya ingin mencari Nemo tanpa didampingi oleh Dory, sedangkan Nigel mengatakan dengan jujur kepada Marlin tentang keberadaan Nemo. Adapun Kepiting tidak termasuk dari karakter jujur karna Kepiting berkata jujur tapi harus dipaksa terlebih dahulu dan itu bukan termasuk dari karakter jujur, karena jujur itu dikerjakan tanpa ada paksaan atau ikhlas.

Dalam film kartun animasi *Finding Nemo*, Nemo menunjukkan sikap bersungguh-sungguh ketika meletakkan kerikil ke dalam roda agar dapat berhenti sehingga Nemo dan teman-teman dapat terbebas dari akuarium tersebut. Kemudian sikap kreatif dibuktikan pada saat ikan-ikan melakukan tebak-tebakan kepada Dory dan melakukan permainan di sekelompok ubur-ubur yang bisa menyengat. Ikan-ikan melakukan tebak-tebakan dengan membentuk formasi dengan bentuk ikan-ikan jenis lain dan kapal. Begitu juga pada saat adegan melakukan permainan di sekelompok ubur-ubur.

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas. Orang yang mandiri adalah orang yang bergantung kepada orang lain. Dalam film ini, Nemo terjebak di pipa udara aquarium teman yang lain ingin menolong tapi dilarang oleh Gill, Gill ingin Nemo melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Nemo pun akhirnya melakukannya sendiri dan berhasil. Sikap toleransi Marlin terhadap Dory dalam memilih jalan. Dory ingin menyusuri tebing di bawah saja sedangkan Marlin ingin di atas tebing, Marlin menghargai pendapatnya, tapi pada akhirnya Dory mengikuti keputusan dari Marlin berenang di atas tebing.

Tolong menolong dalam film ini terdapat pada saat Dory menolong Marlin untuk menanyakan kepada ikan-ikan kemana arah menuju Sydney dan pada saat adegan Nigel menolong Gerald untuk mengeluarkan ikan yang tersedak di mulutnya, adapun ikan itu adalah ikan Marlin dan Dory di dalam mulut Gerald. Dalam film ini yaitu pada saat Marlin dan Dory, melakukan perjalanan bersama-sama sedih dan senang selalu dilewati bersama-sama. yaitu pada saat Marlin dory dikejar-kejar ikan hiu, ikan Angler Fish, saat di dalam mulut ikan paus, mulut burung sampai ke Sydney mereka selalu bersama.

Dalam film ini kasih sayang diperlihatkan pada saat Marlin memerintahkan Nemo untuk memegang finding nya atau sirip nya ibaratnya berpegangan tangan saat menyeberang jalan, karena Marlin sangat menyayangi Nemo sehingga sikap nya seperti itu. jadi film ini mengandung karakter kasih sayang. Sikap yang ditunjukkan oleh Marlin dan Nemo. Walaupun sebelumnya, Nemo sempat marah kepada Marlin dan Marlin juga marah-marah pada Nemo karena Nemo tidak mematuhi perkataan ayahnya tapi mereka kemudian saling meminta maaf dan saling memaafkan serta mereka kembali bahagia dengan mengucapkan kasih sayang. Seperti hal hal kerja sama antara Nemo, Dory, Marlin dan Ikan-ikan yang terjebak di jaring nelayan, untuk berenang ke bawah menuju dasar laut agar kapal nelayan itu terbalik dan mereka dapat bebas dari jaring itu yaitu dengan cara bekerja sama semuanya untuk berenang kebawah.

Dalam film nemo terdapat nilai peduli sosial yaitu dimana Nemo terperangkap kedalam jaring yang dipegang oleh dokter gigi. Mendengar teriakan Nemo, Gill langsung ikut masuk ke dalam jaring dan mengajak Nemo untuk berenang ke bawah akuarium. Dan mereka berdua berhasil lepas dari jaring yang dipegang dokter gigi. Dalam film ini Dory memiliki sifat pemberani yaitu pada saat mencari topeng yang terjatuh di dasar laut yang gelap, juga pada saat dengan ubur-ubur Dory tidak takut dengan santai nya Dory bermain di atas tubuh ubur-ubur.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa agar setiap anak memahami nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film kartun *Finding Nemo*, diperlukan adanya pendampingan dari orang

tua ataupun guru. Orang tua dan guru harus menjelaskan setiap adegan yang terdapat dalam film agar anak mampu memahami dan memilih apa saja yang dapat menjadi teladan bagi anak tersebut. Orang tua dan guru harus menerapkan nilai-nilai moral yang terdapat pada film dalam kehidupan sehari-hari. Agar anak lebih mengenal dan terbiasa dengan nilai karakter tersebut. Orang tua juga harus dengan hati-hati memilih tayangan yang akan ditonton oleh anak-anak. Kandungan dari tayangan yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik moral anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film kartun *Finding Nemo*, antara lain adalah nilai moral kejujuran, kerja keras dan kreatif, mandiri dan toleransi, rasa ingin tahu dan bijaksana, suka menolong dan bersahabat, sikap belas kasih dan cinta damai, sikap kerja sama dan peduli sosial, sikap berani dan bertanggung jawab.

Membangun kesadaran bahwa pada dasarnya menonton film tidak semuanya jelek masih ada manfaatnya, salah satunya kartun animasi *finding Nemo* di dalam adegan-adegan nya terdapat nilai-nilai moral yang membangun bagi penontonnya atau penikmatnya. Menebarkan energi positif bagi penontonnya salah satunya dapat membangun cara berpikir dan perilaku yang baik bagi penontonnya karena film salah satu sumber belajar. Relevansi nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Finding Nemo* terhadap pendidikan moral bagi siswa tingkat dasar, terdapat dalam nilai karakter kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo, Sutarjo. (2016). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Angraini, Widya Yuniar. (2017). "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Serial Kartun *Upin dan Ipin* serta Relevansinya dengan Pendidikan Karakter", Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo.
- Brooker, M. Keith. (2015). *Disney, Pixar, and Hidden Messages of Children's Films*. California: ABC-CLIO, LLC.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2021). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elmubarok, Zaim. (2019). *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, Muhammad. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathoni, Abdurrahman. (2016). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih. (2023) *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. BPK Gunung Mulia.
- Istanto, Budi. (2017). *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*. Yogyakarta: FIP. UNY.
- Kesuma, Dharma. (2021). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. et al. (2018). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

- Mahmud. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moeloeng, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib dan Muhaimin, Abdul. (2020). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyana, Rohmat. (2015). *Mengartikulasikan Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Naim, Ngainun. (2017). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Pixar's 2nd Biggest; (2023) 'Worldwide: \$66M Domestic Is Biggest Opening For Original Live Action Film Since 'Avatar''. Deadline.com. PMC Network.
- Prahastuti, Ani Nur. (2017). "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Film India Chillar Party", *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo.